

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk lebih mengembangkan dan memajukan perusahaan salah satunya dalam memperoleh keuntungan, begitupun dengan Apotek Budi Farma Putra yang memiliki tujuan yang sama. Oleh karena itu, banyak sekali rencana penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dijadikan modal bagi perusahaan untuk semakin berkembang dan mengikuti arus penjualan pasar. Menentukan dan menghitung harga pokok penjualan merupakan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh pelaku usaha. Salah satu upaya untuk menentukan harga jual, suatu perusahaan harus memperhitungkan keuntungan atau selisih harga dari harga beli, dengan mempertimbangkan berbagai faktor agar keuntungan atau laba yang dicapai sesuai dengan variabel modal dan biaya yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus dapat menghitung selisih antara harga jual dan harga mengambang sehingga dapat menentukan keuntungan penjualan. Tujuan dari penentuan harga jual yang benar adalah untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan dan mempertahankan pangsa pasar, memperhatikan permintaan, memperoleh keuntungan yang maksimal dan berusaha memulihkan investasi, menentukan keuntungan atau kerugian pada periode tersebut (Mulyadi 2020).

Perhitungan laba dalam apotek tentunya sangat diperlukan. Apotek memperoleh laba melalui penjualan obat-obatan, suplemen, dan produk kesehatan lainnya kepada pelanggan. Selain itu, bisa mendapatkan pendapatan

dari layanan konsultasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan, serta produk-produk kecantikan dan perawatan pribadi yang mereka tawarkan. Strategi pemasaran yang efektif dan manajemen inventaris yang baik juga dapat membantu meningkatkan profitabilitas apotek. Dalam perhitungan harga pokok penjualan pada apotek diperlukan dalam menentukan harga jual obat-obatan dan produk kesehatan lainnya agar dapat memperoleh keuntungan yang memadai dan tetap bersaing di pasar.

Pada perhitungan harga pokok penjualan informasi yang diperlukan apotek adalah informasi mengenai persediaan awal, persediaan akhir dan pembelian bersih masing-masing obat yang dijual (Fahmi 2020). Menurut Gill dan Chatton yang diterjemahkan oleh (Prabaningtyas 2020) “Harga pokok penjualan yaitu biaya pembuatan atau harga pembelian yang melekat pada produk barang jadi yang dikirim dari pemasok ke pelanggan”. Sedangkan Menurut Iryanie (2019) harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan guna mendapatkan barang yang dijual maupun harga perolehan dari barang yang dijual. Harga pokok penjualan sangat berpengaruh dalam menentukan harga jual obat-obatan di apotek. Harga jual merupakan besarnya harga yang akan ditetapkan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produk ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi 2020). Semakin tinggi harga pokok penjualan, semakin tinggi juga kemungkinan harga jual obat-obatan akan naik untuk mencakup biaya tersebut dan memperoleh laba yang diinginkan oleh apotek. Dengan penggunaan laba yang membuat bisnis tumbuh dan berkembang serta mampu mempekerjakan

lebih banyak orang berbakat, perusahaan dapat meningkatkan situasi keuangan mereka secara komprehensif. Hasil dapat diperoleh dengan membandingkan selisih antara jumlah kas keluar dan kas masuk (Simamora 2020). Menghitung Harga Pokok Penjualan melibatkan beberapa akun persediaan, yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. Persediaan Awal merupakan persediaan yang tersedia di awal periode akuntansi. Persediaan akhir merupakan persediaan pada akhir periode atau tahun anggaran berjalan. Sedangkan persediaan untuk dijual adalah harga pokok dari seluruh barang yang siap untuk dijual. Manfaat perhitungan harga pokok penjualan adalah membantu menetapkan harga jual, menentukan keuntungan yang ingin diperoleh perusahaan, dan membantu manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya perusahaan (Mulyadi 2020).

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang menghitung Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotek Kimia Farma No.66 Luwuk menghasilkan bahwa harga pokok penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Sedangkan pada penelitian sebelumnya Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menetapkan Laba Obat Di Apotek Putri Romas Brebes menghasilkan bahwa perhitungan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap kestabilan laba perusahaan (Putri, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh perusahaan.

Apotek Budi Farma Putra termasuk perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan obat generik, obat paten serta alat kesehatan yang berlokasi

di Jl Raya Bogares Kidul RT 01/ RW 01, kepatihan, Bogares Lor Kec. Pangkah, Tegal yang bertujuan untuk mendapatkan laba dalam penjualan yang dapat memberikan modal balik. Apotek Budi Farma Putra tidak melakukan perhitungan secara rinci dan hanya menghitung total pendapatan tanpa mengetahui biaya variabel apa saja yang dikeluarkan setelah obat atau alat kesehatan. Sehingga belum dapat mengetahui pendapatan yang diperoleh dari harga jual untuk mendapatkan laba atau rugi. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang tanpa disadari oleh Apotek Budi Farma Putra. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Untuk Menentukan Laba Penjualan Obat Pada Apotek Budi Farma Putra**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk menentukan laba dalam penjualan obat pada Apotek Budi Farma Putra?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok penjualan dalam menentukan laba penjualan obat pada Apotek Budi Farma Putra.

1.4 Manfaat penelitian

Pada umumnya, setelah melakukan penelitian banyak manfaat yang diperoleh sebagai pengetahuan dan pemahaman bagi penulis. Dan juga dapat

bermanfaat bagi orang lain yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Manfaat penelitian ini ditunjukkan kepada :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti karena memungkinkan mereka untuk memahami dampak perhitungan harga pokok penjualan secara langsung dan memahami laba untuk masing-masing obat yang dijual oleh perusahaan.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan mendidik, serta menjadi referensi bagi para mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya pada Program Studi Akuntansi yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang harga pokok penjualan serta dalam menentukan laba penjualan.

3. Bagi Apotek Budi Farma Putra

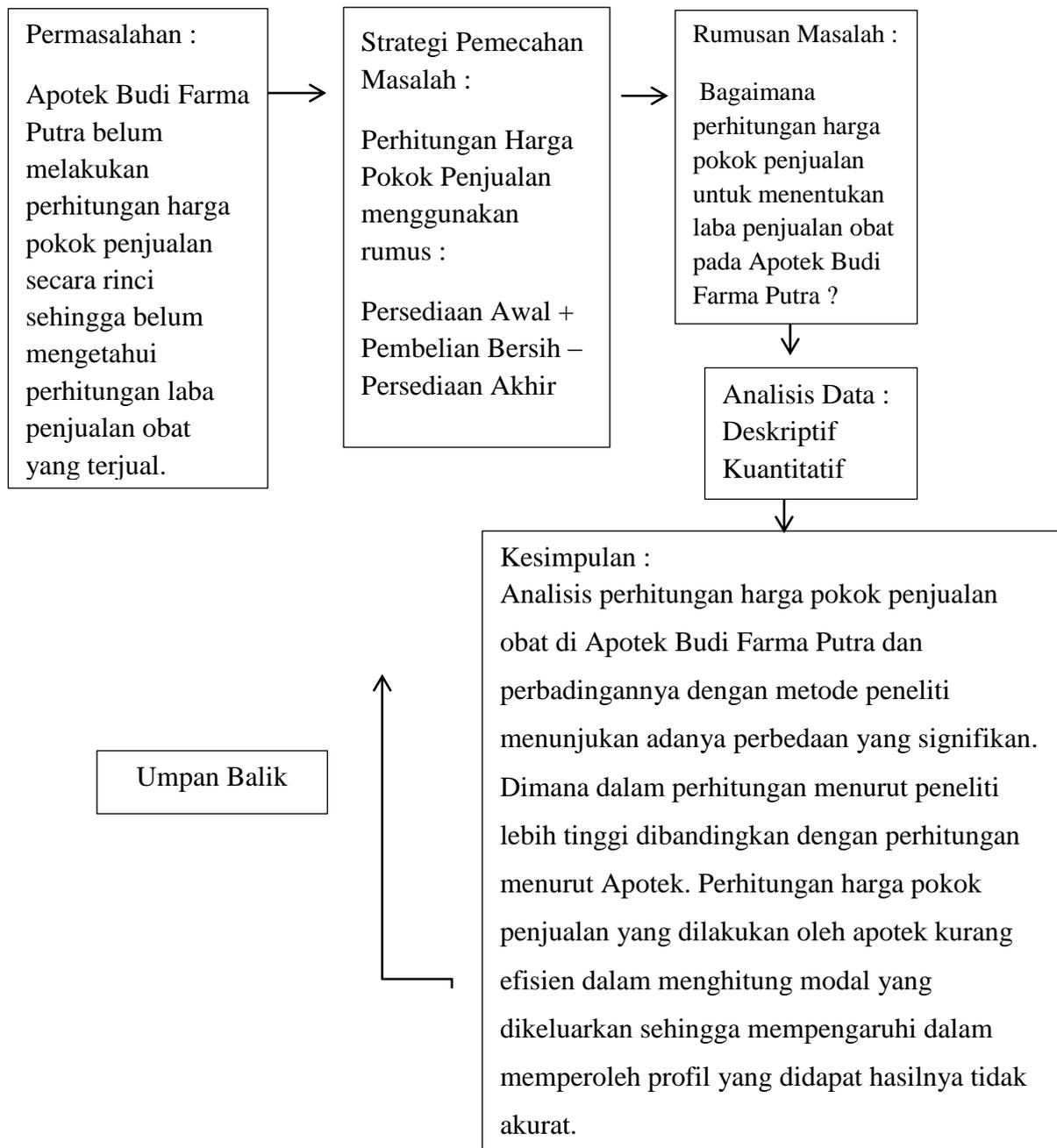
Manfaat yang akan diperoleh Apotek Budi Farma Putra dari penelitian ini antara lain kemampuan apotek untuk memahami bagaimana harga ditetapkan sesuai dengan tingkat kepuasan pelanggan dan kemampuan Apotek Budi Farma Putra untuk memahami bagaimana penjualan mengalami laba atau rugi.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penelitian ini lebih fokus pada perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba pada beberapa jenis obat bebas atau over the counter (OTC) yang dijual pada Apotek Budi Farma Putra.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019). Secara sistematis kerangka berpikir di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.6 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan pendekatan yang sistematis sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan memberikan panduan umum pada topik tersebut. Penulisan tugas akhir ialah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian Awal terdiri dari : judul, pengesahan, persetujuan, dan daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memudahkan pembaca mengidentifikasi bagian yang paling penting dengan cepat.

2. Bagian isi terdiri dari 3 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori – teori tentang pengertian apotek, pengertian harga pokok penjualan, hubungan harga pokok penjualan dengan laba, pengertian akuntansi persediaan, dan pengertian biaya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, dan sumber data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laoran hasil peneelitan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapka dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.